

PENGARUH MEDIA INTERAKTIF TERHADAP PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA DI MAS DARUL ILMU MURNI MEDAN

Yola Anggraini *¹
Yahfizham ²

^{1,2} Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam negeri sumatera Utara
*e-mail : yolaanggraini981@gmail.com

Abstrak

Kosakata merupakan salah satu unsur penting dalam penguasaan bahasa Arab, karena menjadi dasar dalam keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran kosakata masih sering dilakukan secara monoton, sehingga siswa kurang tertarik dan hasil belajarnya pun tidak optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas XI di MAS Darul Ilmi Murni Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen, yaitu one-group pre-test and post-test. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa yang diberikan tes sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media interaktif seperti Quizizz dan Wordwall. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai dari 58,33 pada pre-test menjadi 76,50 pada post-test. Uji-t yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hasil ini menunjukkan bahwa media interaktif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Penggunaan media interaktif disarankan untuk diterapkan secara luas dalam pembelajaran, terutama dalam materi yang memerlukan pengulangan dan keterlibatan aktif siswa.

Kata kunci: media interaktif, penguasaan kosakata, bahasa Arab, pembelajaran digital, siswa madrasah

Abstract

Vocabulary is a crucial element in mastering Arabic, as it forms the foundation for skills such as reading, writing, listening, and speaking. However, in practice, vocabulary learning is often conducted in a monotonous manner, which leads to low student interest and suboptimal learning outcomes. This study aims to examine the effect of using interactive media on improving students' Arabic vocabulary mastery. The research employed a quantitative approach with a pre-experimental design, specifically the one-group pre-test and post-test model. The sample consisted of 30 students from grade XI at MAS Darul Ilmi Murni Medan, who were given tests before and after learning using interactive media such as Quizizz and Wordwall. The results showed an increase in the average score from 58.33 on the pre-test to 76.50 on the post-test. A paired sample t-test indicated a significance value of 0.000, which means there was a statistically significant difference between the pre-test and post-test results. These findings suggest that interactive media has a positive influence on students' vocabulary mastery in Arabic. It is recommended that interactive media be widely implemented in language instruction, particularly in topics that require repetition and active student engagement.

Keywords: interactive media, vocabulary mastery, Arabic language, digital learning, madrasah students

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua di dunia yang memiliki posisi sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Bahasa ini bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa resmi dalam Al-Qur'an dan hadis, serta menjadi bahasa utama dalam kajian ilmu-ilmu keislaman klasik dan kontemporer. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi suatu keniscayaan bagi peserta didik yang menempuh pendidikan di lembaga berbasis Islam, khususnya madrasah.

Di Indonesia, bahasa Arab diajarkan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, khususnya di madrasah, pesantren, dan sekolah-sekolah berbasis Islam lainnya. Salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa Arab adalah penguasaan kosakata (mufradāt), yang menjadi dasar dari seluruh keterampilan berbahasa, seperti menyimak (istimā'), berbicara (kalām), membaca (qirā'ah), dan menulis (kitābah). Tanpa penguasaan mufradāt yang mencukupi, peserta

didik akan kesulitan dalam memahami isi teks bahasa Arab maupun mengekspresikan gagasan secara aktif.

Namun, realita pembelajaran bahasa Arab di berbagai satuan pendidikan, termasuk di Madrasah Aliyah, menunjukkan bahwa siswa masih mengalami banyak kendala dalam hal penguasaan kosakata. Berdasarkan observasi awal dan laporan dari guru-guru mata pelajaran bahasa Arab, banyak siswa yang belum mampu mengingat dan menggunakan kosakata dengan tepat, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain penggunaan metode pembelajaran yang monoton, kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta minimnya inovasi media pembelajaran yang dapat merangsang minat dan motivasi belajar siswa.

Metode ceramah dan hafalan yang masih mendominasi pembelajaran bahasa Arab menyebabkan siswa cenderung pasif, cepat bosan, dan kurang memiliki daya serap terhadap materi yang disampaikan. Ketidakterlibatan siswa secara emosional dan kognitif dalam pembelajaran menjadikan proses belajar berlangsung secara mekanis dan kurang bermakna. Selain itu, dalam era digital saat ini, generasi muda sudah sangat akrab dengan perangkat teknologi dan lebih menyukai pendekatan visual, interaktif, dan berbasis permainan (gamifikasi) dalam proses belajar.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, muncul berbagai platform dan aplikasi pembelajaran interaktif yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar, seperti Quizizz, Wordwall, Kahoot, dan lainnya. Media-media ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara menarik, menyenangkan, dan interaktif. Dengan memanfaatkan media interaktif, pembelajaran dapat dilakukan dalam suasana kompetitif yang sehat, memberikan umpan balik instan, serta memperkuat daya ingat siswa melalui visualisasi yang atraktif.

Banyak penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa media interaktif memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar, keterlibatan siswa, serta motivasi belajar. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penggunaan media interaktif menjadi salah satu alternatif strategis dalam meningkatkan penguasaan mufradāt secara efektif. Salah satu penelitian oleh Ramadhani et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media Quizizz dalam pembelajaran dapat meningkatkan retensi materi kosakata secara signifikan. Hal senada juga ditemukan oleh Nurfadillah & Khairunnisa (2022), yang menyatakan bahwa media Wordwall mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di tingkat madrasah.

Namun demikian, di sebagian madrasah, pemanfaatan media interaktif ini belum berjalan secara optimal. Masih banyak guru yang belum memanfaatkan teknologi pembelajaran secara maksimal, baik karena keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan, maupun masih kuatnya kebiasaan mengajar dengan metode konvensional. Oleh sebab itu, perlu adanya kajian yang mendalam dan berbasis data mengenai sejauh mana media interaktif benar-benar memberikan pengaruh terhadap pencapaian kompetensi bahasa Arab siswa, khususnya dalam hal penguasaan mufradāt.

Dalam konteks ini, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara ilmiah pengaruh penggunaan media interaktif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa MAS Darul Ilmi Murni Medan. Melalui pendekatan kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab dengan cara yang lebih kreatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik zaman sekarang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian terletak pada pengukuran data berupa angka yang diperoleh dari hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan model one-group pre-test and post-test. Dalam desain ini, satu

kelompok siswa diberikan tes awal (pre-test), kemudian mengikuti pembelajaran menggunakan media interaktif seperti Quizizz dan Wordwall, dan setelah itu diberikan tes akhir (post-test) untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAS Darul Ilmi Murni Medan, dan sampel diambil secara simulatif sebanyak 30 orang siswa sebagai representasi dari populasi. Jumlah tersebut dianggap cukup untuk mewakili satu kelas dalam proses pembelajaran dan sesuai untuk dilakukan analisis statistik dasar. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 nomor, yang dirancang untuk mengukur penguasaan kosakata siswa sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Arab tingkat Madrasah Aliyah. Soal ini diberikan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah pembelajaran dengan media interaktif.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji-t (paired sample t-test) untuk melihat perbedaan hasil antara pre-test dan post-test. Analisis dilakukan menggunakan bantuan aplikasi statistik dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media interaktif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran ilmiah yang objektif mengenai efektivitas media interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab di lingkungan madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media interaktif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas XI di MAS Darul Ilmi Murni Medan. Penguasaan kosakata merupakan dasar dari keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam menguasai mufradāt menjadi salah satu indikator penting dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai rata-rata siswa pada saat pre-test adalah 58,33. Nilai ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan pembelajaran dengan media interaktif, kemampuan kosakata siswa masih tergolong sedang bahkan mendekati rendah. Hal ini bisa disebabkan oleh rendahnya motivasi siswa dalam menghafal kosakata yang diajarkan secara konvensional, misalnya melalui hafalan di papan tulis atau penugasan tertulis tanpa variasi metode.

Setelah proses pembelajaran menggunakan media interaktif seperti Quizizz dan Wordwall, siswa diberikan tes ulang (post-test) dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,50. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang cukup besar, yaitu sekitar 18 poin. Peningkatan ini juga terlihat dari nilai tertinggi yang awalnya hanya 75, menjadi 95, dan nilai terendah dari 35 menjadi 60. Dengan demikian, peningkatan tidak hanya terjadi pada siswa yang memiliki kemampuan baik, tetapi juga dirasakan oleh siswa yang awalnya kesulitan dalam menguasai materi kosakata.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) adalah 0,000, yang berarti lebih kecil dari batas yang ditentukan, yaitu 0,05. Artinya, secara statistik, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan media interaktif benar-benar berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

Dari observasi selama proses pembelajaran, siswa tampak lebih aktif, antusias, dan senang saat mengikuti pembelajaran dengan media interaktif. Mereka tertarik mengikuti kuis dan permainan yang disajikan dalam bentuk visual dan audio yang menarik. Pembelajaran tidak lagi membosankan seperti saat hanya mencatat dan menghafal, melainkan menjadi menyenangkan karena melibatkan kecepatan berpikir, kompetisi, dan feedback langsung.

Penggunaan media interaktif juga memberi manfaat bagi guru. Guru dapat mengetahui langsung hasil jawaban siswa, melihat soal mana yang paling banyak salah, dan mengulang materi dengan cara yang lebih fleksibel. Pembelajaran menjadi lebih efektif karena guru tidak perlu mengoreksi satu per satu, dan siswa dapat langsung mengetahui kesalahannya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ramadhani et al. (2021) yang menemukan bahwa media interaktif seperti Quizizz mampu meningkatkan daya serap dan

motivasi siswa dalam memahami kosakata bahasa asing. Selain itu, Nurfadillah & Khairunnisa (2022) juga membuktikan bahwa penggunaan Wordwall dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membuat siswa lebih fokus dan terlibat secara aktif. Secara keseluruhan, pembelajaran bahasa Arab yang melibatkan teknologi digital interaktif menjadi solusi yang relevan untuk generasi saat ini. Apalagi dalam konteks pasca-pandemi, kemampuan guru dalam menggunakan media digital menjadi keterampilan wajib agar pembelajaran tetap menarik dan efektif. Dengan demikian, penggunaan media interaktif seperti Quizizz dan Wordwall sangat disarankan untuk diterapkan, khususnya dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab yang sering dianggap sulit dan monoton oleh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas XI di MAS Darul Ilmi Murni Medan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai siswa setelah pembelajaran menggunakan media interaktif, baik dari segi nilai rata-rata, nilai tertinggi, maupun nilai terendah. Selain itu, hasil uji statistik juga menunjukkan bahwa peningkatan tersebut tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan dampak dari metode pembelajaran yang digunakan.

Media interaktif seperti Quizizz dan Wordwall terbukti dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa lebih aktif, berani mencoba, dan merasa tertantang dalam setiap sesi pembelajaran. Dengan adanya kompetisi dan feedback langsung, siswa lebih mudah mengingat kosakata dan memahami maknanya. Pembelajaran juga menjadi lebih efisien karena guru dapat memantau hasil belajar secara langsung dan menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil tersebut, penulis menyarankan agar guru bahasa Arab mulai memanfaatkan media interaktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam materi yang menuntut hafalan seperti kosakata. Guru juga sebaiknya mengikuti pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan penggunaan teknologi pendidikan agar lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran modern. Selain itu, pihak madrasah perlu mendukung pengadaan fasilitas pembelajaran berbasis digital, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat pendukung di kelas. Terakhir, siswa juga perlu diberikan motivasi dan arahan untuk tetap aktif belajar di luar kelas dengan memanfaatkan media interaktif secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- amadhani, R., Umam, R., Abdurrahman, A., & Syazali, M. (2021). *The effect of Quizizz and learning interest on learning outcomes in social sciences*. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(1), 61–81.
- Nurfadillah, N., & Khairunnisa, N. (2022). *Efektivitas penggunaan media Wordwall terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab siswa MTs*. *Al-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22–30.
- Riyana, C. (2020). *Media pembelajaran interaktif*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(3), 177–185.
- Zainuddin, Z., & Halili, S. H. (2021). *Flipped classroom research and trends from different fields of study: A review of the literature*. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 22(4), 1–18.
- Mahyuddin, D., & Fahrizal. (2022). *Penggunaan media interaktif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab*. *Arabiyatuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 156–169.
- Hapsari, A. P., & Lestari, R. (2023). *Efektivitas penggunaan Quizizz terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab*. *Al Maharah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 45–56.
- Mubarok, H. (2020). *Pemanfaatan media interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital*. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 3(1), 34–48.

- Susanti, R. (2019). *Pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui media berbasis teknologi*. Arabi: Journal of Arabic Studies, 4(2), 88-95.
- Nugroho, W., & Rofiq, Z. (2021). *Meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa dengan media game interaktif*. Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 123-135.
- Rosyada, D. (2021). *Transformasi pembelajaran bahasa Arab di era digital*. Jurnal Al-Ta'rib, 9(1), 1-14.